

Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Kota Bireuen

(Studi Kasus Jalan Yoesoef Bahroen – Tgk. Chik Peusangan)

Oleh : Aris Munandar
NIM : 160110201

Pembimbing Utama : Lis Ayu Widari, S.T., M.T
Pembimbing Pendamping : Nanda Savira Ersa, S.T., M.T

ABSTRAK

Tingginya nilai hambatan samping pada suatu ruas jalan akan menyebabkan penurunan pada kinerja jalan sehingga terjadi kemacetan pada jam-jam tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja lalu lintas pada beberapa kondisi hambatan samping. Penelitian yang dilakukan meliputi survei mengenai volume lalu lintas, dan hambatan samping. Penelitian dilakukan selama 7 hari, yang mewakili hari kerja dan hari libur. Lokasi penelitian di jalan Yoesoef Bahroen – Tgk. Chik Peusangan, panjang segmen lokasi penelitian 400 meter. Dari hasil survei didapat data yang selanjutnya akan dihitung menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014) untuk jalan perkotaan. Dari data survei dan kemudian diolah menggunakan pedoman PKJI 2014 di dapat arus lalu lintas tertinggi pada pada hari minggu, 12 Maret 2023 sebesar 1583 skr/jam, sedangkan untuk volume kendaraan terendah terjadi pada hari jumat, 10 Maret 2023 sebesar 1289,5 skr/jam. Nilai hambatan samping tertinggi pada hari minggu, 12 Maret 2023 sebesar 2427,1 skr/jam yang artinya memiliki kelas hambatan samping yang sangat tinggi. Kapasitas ruas akibat adanya hambatan samping sebesar 2.066 skr/jam, sedangkan tanpa hambatan samping didapatkan sebesar 3.063 skr/jam. Derajat kejenuhan sebesar 0,52 yaitu pada hari minggu, 12 Maret 2023 Pukul 17:00 – 18:00 WIB dan tingkat pelayanan C dengan kondisi arus stabil tetapi kecepatan gerak kendaraan dikendalikan.

Kata Kunci: *Hambatan Samping PKJI 2014, Kapasitas Jalan*